

Cafe D'Lagoon Development for Managing Effectivity of Sustainability Management

Pengembangan Cafe D'Lagoon Untuk Pengelolaan Efektifitas Manajemen Keberlanjutan

Rafli Raikhan Syah, Alfiandi Imam Mawardi

**Program Studi S1 Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294**

Email: 22012010204@student.upnjatim.ac.id

Abstract - Efficient stock management is a critical factor in the operational sustainability of Café D'Lagoon. The manual recording method previously used caused issues such as data errors, information loss, and slow processes. To address this, a Google spreadsheet-based stock management system was implemented as a simple, modern, and affordable solution. The program involved observation, discussion, training, and implementation. Results showed improved operational efficiency, including reduced stock-taking time, fewer recording errors, and better report accessibility. Employees independently adopted the new technology, enhancing stock management accuracy and speed. This implementation demonstrates that simple technology can significantly impact small business efficiency and serves as an inspiration for similar businesses.

Keywords: Stock Management, Google Sheets, Operational Efficiency, Cafe d'Lagoon

Abstrak - Pengelolaan stok yang efisien menjadi faktor penting dalam keberlanjutan operasional Café D'Lagoon. Metode pencatatan manual sebelumnya menyebabkan masalah seperti kesalahan data, kehilangan informasi, dan proses yang lambat. Solusi yang diterapkan adalah sistem pengelolaan stok berbasis *Google spreadsheet* sebagai alternatif sederhana, modern, dan terjangkau. Program ini melibatkan observasi, diskusi, pelatihan, dan implementasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, termasuk pengurangan waktu stok opname, penurunan kesalahan pencatatan, dan aksesibilitas laporan yang lebih baik. Karyawan mampu mengadopsi teknologi baru secara mandiri, meningkatkan akurasi dan kecepatan pengelolaan stok. Implementasi ini membuktikan bahwa teknologi sederhana dapat memberikan dampak signifikan bagi efisiensi usaha kecil serta menjadi inspirasi bagi bisnis serupa.

Kata Kunci: Pengelolaan Stok, *Google spreadsheet*, Efisiensi Operasional, Cafe d'Lagoon

1. PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi, integrasi teknologi dalam sektor bisnis telah menjadi suatu keniscayaan. Pelaku usaha dituntut untuk mengadopsi inovasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional serta mentransformasi model bisnis konvensional ke dalam bentuk digital. Implementasi teknologi tidak hanya mempercepat proses produksi dan mengoptimalkan pengurangan biaya operasional, tetapi juga memfasilitasi penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Lebih lanjut, sistem digital memungkinkan respons yang lebih cepat dan akurat terhadap dinamika perubahan pasar. Namun demikian, meskipun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan sistem pengelolaan yang efisien guna menganalisis kondisi finansial [1], mayoritas masih bergantung pada metode pencatatan manual. Metode tersebut dinilai

kurang efektif karena berpotensi menimbulkan inefisiensi waktu, risiko kesalahan yang tinggi, serta ketidakmampuan mengakomodasi peningkatan volume transaksi secara signifikan [2].

Pencatatan secara manual menggunakan alat bantu kertas untuk mengarsipkan data terkait stok barang umum terjadi pada bisnis pemula yang belum sepenuhnya memahami pentingnya sistem pengelolaan stok yang terstruktur. Cara ini kurang efektif dan efisien, serta dapat menyulitkan dalam proses pencarian data stok maupun penyusunan laporan persediaan [3]. Hal ini sering menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan dan pencatatan jumlah stok barang seperti sering mengalami selisih jumlah persediaan barang, dokumen yang berantakan dan proses perhitungan persediaan barang membutuhkan waktu yang lama [4].

Cafe d'Lagoon, sebagai salah satu destinasi kuliner yang terus berkembang, selalu berupaya

untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui penyediaan makanan dan minuman berkualitas. Namun, di balik operasional yang tampak lancar, terdapat tantangan yang perlu diatasi, khususnya dalam hal pengelolaan stok barang. Selama ini, pengelolaan stok di Cafe D'Lagoon masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku atau kertas. Meskipun metode ini sederhana dan mudah diterapkan, dalam jangka panjang, cara tersebut mulai menunjukkan berbagai keterbatasan. Hal ini membuat karyawan yang melakukan aktivitas perhitungan sisa stok barang dan bahan baku akan mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam proses pengelolaan persediaan bahan [5].

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pengelolaan bisnis. Perkembangan teknologi seperti perangkat lunak berbasis *cloud* dan aplikasi sederhana berbasis *spreadsheet* telah membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk mengelola operasional secara lebih terstruktur dan efisien tanpa memerlukan biaya besar atau keahlian teknis yang tinggi. Salah satu teknologi yang semakin banyak digunakan adalah *Google Sheets*, yang memungkinkan kolaborasi waktu nyata dan pengolahan data yang mudah. *spreadsheet* merupakan sebuah program dari komputer yang digunakan untuk menampilkan, mengolah data dan menyimpannya dalam bentuk baris dan kolom [6].

Pengelolaan stok yang efektif adalah salah satu kunci utama dalam mendukung keberlanjutan operasional usaha, terutama bagi usaha kecil seperti cafe. Sebagai usaha kecil, pengelolaan stok barang yang baik sangat penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku, mencegah pemborosan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [7]. Penggunaan *spreadsheet* memungkinkan UMKM untuk membuat sistem pelaporan *real-time* dan pengambilan keputusan berbasis data [8]. Untuk itu, pengembangan sistem pencatatan persediaan berbasis *Google spreadsheet* menjadi solusi yang strategis. Sistem ini menawarkan fitur seperti penghitungan otomatis, penyimpanan data yang aman, serta kemudahan berbagi informasi kepada tim, sehingga memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efisien dan akurat. Pendekatan teknologi sederhana ini tidak hanya menjawab kebutuhan mendesak UMKM, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional dan keberlanjutan bisnis [9].

Google spreadsheet adalah aplikasi *spreadsheet online* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data secara praktis dan kolaboratif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola *spreadsheet*, serta bekerja bersama secara langsung dengan orang lain dari mana saja [8]. Salah satu keunggulan utama *Google spreadsheet* adalah kemampuannya untuk diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*. Selain itu, data yang terdapat di *Google spreadsheet* dapat dibagikan dengan pengguna lain, sehingga memungkinkan akses dan pengolahan data secara bersamaan kapan saja dan di mana saja [10]. Fitur kolaborasi ini tidak hanya mempercepat proses kerja tetapi juga mendukung efisiensi operasional. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pengelolaan persediaan berbasis *Google spreadsheet* yang praktis, terjangkau, dan relevan dengan kebutuhan operasional Cafe d'Lagoon.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Café d'Lagoon yang berlokasi di Jl. Siti Fatimah Binti Maimun, Jaranguwung, Tlogopojok, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Tujuan utama kegiatan ini untuk membantu dalam mengadaptasi sistem pencatatan stok dari metode manual menuju sistem digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

Observasi

Tahap awal kegiatan dimulai dengan melakukan observasi langsung terhadap sistem pencatatan stok yang digunakan oleh Café D'Lagoon. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur kerja yang berlaku, mengidentifikasi hambatan dalam pengelolaan stok, serta menggali kebutuhan sistem pencatatan yang lebih efisien. Teknik yang digunakan dalam observasi meliputi pengamatan visual dan wawancara informal dengan pemilik dan karyawan.

Diskusi

Setelah observasi, dilakukan diskusi untuk membahas temuan awal dan merancang solusi yang sesuai. Diskusi difokuskan pada identifikasi masalah utama dalam pengelolaan stok, eksplorasi opsi solusi digital yang sesuai, dan pemilihan *tools* yang paling relevan dengan kondisi cafe.

Pelatihan dan Implementasi

Tahap pelatihan dan implementasi merupakan bagian inti dari kegiatan. Tahapan ini dilaksanakan melalui tiga metode teknis berikut:

a) Demonstrasi Kontekstual

Merupakan kegiatan penyampaian materi dengan pendekatan berbasis contoh nyata dari aktivitas kerja mitra. Materi disampaikan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan, sehingga memudahkan peserta dalam memahami alur penggunaan sistem baru yang akan diterapkan.

b) Praktik Langsung

Setelah memperoleh pemahaman dasar, peserta diarahkan untuk melakukan praktik secara langsung. Melalui praktik ini, peserta mempelajari cara mengoperasikan sistem secara aktif sesuai dengan prosedur yang telah disimulasikan.

c) Pendampingan Berkala

Untuk memastikan keberhasilan implementasi, dilakukan pendampingan secara rutin kepada mitra. Pendampingan meliputi asistensi teknis, pemantauan proses kerja, serta penyesuaian sistem berdasarkan kebutuhan yang muncul selama proses adaptasi berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Tahap awal observasi (Gambar 1) memberikan pemahaman mendalam mengenai kondisi pengelolaan stok barang di Cafe d'Lagoon. Melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pemilik, teridentifikasi bahwa sistem pengelolaan manual menjadi kendala utama. Pencatatan stok masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku, yang berisiko tinggi terhadap *human error*, seperti kesalahan dalam pencatatan atau kehilangan data. Proses pelacakan stok pun memakan waktu, berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat, misalnya keterlambatan pembelian bahan baku atau kelebihan stok yang berujung pada pemborosan. Proses manual juga memperlambat pencatatan keluar masuk stok dan penyusunan laporan, yang memengaruhi efisiensi operasional cafe. Dengan kata lain, pencatatan manual berdampak langsung pada operasional harian cafe. Temuan ini memperkuat indikasi bahwa sistem manual di Cafe d'Lagoon rentan terhadap masalah yang menghambat efisiensi dan profitabilitas. Observasi ini mengindikasikan potensi digitalisasi sebagai solusi.



Gambar 1. Observasi terhadap proses pencatatan stok barang

Diskusi

Tahap berikutnya adalah diskusi untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan stok di Cafe d'Lagoon (Gambar 2). Diskusi ini melibatkan pemilik dan karyawan yang terlibat langsung dalam operasional. Fokus utama diskusi adalah mencari solusi praktis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan cafe, tanpa membebani biaya operasional secara signifikan. Dalam diskusi, karyawan diminta memberikan pandangan terkait pengalaman mereka dalam menjalankan sistem pencatatan stok manual.



Gambar 2. Diskusi dengan pemilik dan karyawan

Para karyawan menyampaikan bahwa kesalahan pencatatan maupun kehilangan data sering terjadi, terutama pada waktu akhir pekan saat beban kerja meningkat. Selain itu, proses *stock opname* dinilai memakan waktu yang cukup lama sehingga mengganggu penyelesaian tugas lainnya. Masukan ini kemudian dijadikan sebagai dasar pembahasan untuk menentukan solusi yang lebih tepat.

Setelah mempertimbangkan berbagai opsi, diputuskan bahwa penerapan *Google spreadsheet* merupakan solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan Cafe d'Lagoon. Keputusan ini diambil berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan akurasi serta efisiensi operasional secara

keseluruhan dengan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- a. **Kemudahan Penggunaan.** *Google spreadsheet* memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga tidak memerlukan pelatihan khusus bagi karyawan. Fitur-fiturnya, seperti formula otomatis dan pengurutan data, memungkinkan pencatatan stok menjadi lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual.
- b. **Biaya yang Minim.** Salah satu alasan utama memilih *Google spreadsheet* adalah karena penggunaannya gratis. Café hanya perlu memiliki akun Google, yang sudah umum digunakan oleh banyak orang. Dengan demikian, biaya implementasi menjadi sangat rendah dibandingkan dengan penggunaan *software* manajemen stok yang memerlukan lisensi atau biaya langganan.
- c. **Aksesibilitas dan Kolaborasi.** *Google spreadsheet* memungkinkan akses dari berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel, selama terkoneksi dengan internet. Selain itu, fitur kolaborasi secara langsung mempermudah pemilik dan karyawan untuk memperbarui data stok secara bersamaan, tanpa perlu bertukar *file* secara manual.
- d. **Fleksibilitas dalam Kustomisasi.** Solusi ini juga dianggap fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Café d'Lagoon. Pemilik dan karyawan dapat membuat *template* pencatatan yang mencakup informasi penting, seperti nama barang, jumlah stok, tanggal pembelian, dan tanggal kadaluarsa. Dengan menambahkan formula sederhana, sistem dapat memberikan peringatan otomatis jika stok mendekati batas minimum.

Dengan menggunakan *Google spreadsheets*, Café d'Lagoon dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan stok tanpa membebani anggaran. Selain itu, data stok yang tersusun rapi dan mudah diakses juga akan memudahkan pemilik dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti menentukan kebutuhan pembelian atau memantau tren penggunaan bahan baku. Tahap diskusi ini menjadi langkah awal untuk membawa Café d'Lagoon menuju pengelolaan stok yang lebih modern dan efisien, meskipun menggunakan solusi yang sederhana dan hemat biaya.

Pelatihan dan Implementasi

Setelah mengidentifikasi berbagai kendala dalam sistem manual di café d'Lagoon, dan memutuskan aplikasi solutifnya, tahap pelatihan dan implementasi penggunaan *spreadsheet* dilaksanakan. Pelatihan karyawan merupakan tahap

penting untuk memastikan implementasi sistem berjalan dengan baik. Proses ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan adaptasi yang optimal oleh seluruh karyawan. Pelatihan dilakukan secara praktis dan memperkenalkan fungsi-fungsi dasar *spreadsheet*, seperti peng-input-an data, penggunaan formula sederhana, dan fitur otomatisasi dalam pengelolaan stok barang.

a. Langkah 1: Persiapan dan Pengenalan

Pengenalan dasar *spreadsheet* menjadi tahap awal (Gambar 3). Karyawan diperkenalkan dengan tampilan antarmuka yang familiar dan mudah diakses, mempelajari konsep dasar seperti sel, kolom, dan baris, serta cara navigasi dasar dalam *spreadsheet*.



Gambar 3. Pengenalan *Google spreadsheet*

b. Langkah 2: Pembuatan Template dan Struktur Data

Pada tahap ini, karyawan diajari cara membuat dan menggunakan *template* untuk pencatatan stok. Karyawan belajar membuat struktur data yang sistematis, meliputi kolom nama bahan, jumlah masuk, jumlah keluar, sisa stok, dan tanggal pencatatan. Karyawan juga diajarkan cara mem-format sel, dan menyesuaikan tampilan agar lebih mudah dibaca (Gambar 4).

Tanggal :					
Bahan Stok	Stok Awal	Stok Masuk	Stok Keluar	Stok Akhir	
Vanila					
Caramel					
Salted Caramel					
Palm Sugar					
Mangga					
Lecy					
Calamansi					
Cotton Candy					
Pandan					
Watermelon					
Blue Curacao					
Pappermint					
Sunquick Orange					
Bahan	Stok Awal	Stok Masuk	Stok Keluar	Stok Akhir	
LHT					
Soda					
Simple Syrup					
SKM					
Colect					
Raw Velvet					
Matcha					
Tiramisu					
Kopi					
Gula (kg)					
Lecy Bath (pcs)					
Teh (pcs)					

Gambar 4. Pembuatan template dan struktur data

c. Langkah 3: Pengenalan Fungsi Dasar

Pada tahap selanjutnya, pelatihan menekankan penggunaan rumus-rumus dasar *spreadsheet* untuk perhitungan stok yang efisien (Gambar 5). Karyawan dipandu menggunakan fungsi SUM untuk menghitung total kuantitas stok yang tersedia, serta fungsi IF untuk mengotomatiskan peringatan ketika level stok berada di bawah ambang batas minimum yang ditetapkan.



Gambar 5. Pengenalan dan pelatihan formula

d. Langkah 4: Implementasi Sistem Hybrid

Pada tahap ini sistem manual dan digital diterapkan sebagai langkah peralihan. Penerapan pencatatan ganda yang menggabungkan metode manual dan digital memegang peranan penting dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap sistem baru. Pendampingan intensif diberikan demi menjamin akurasi data dan kelancaran adaptasi karyawan.

e. Langkah 5: Transisi dan Monitoring

Pada tahap ini, sistem *spreadsheet* mulai diterapkan sebagai sistem utama. Manajemen melakukan monitoring terhadap proses *input* data, memastikan konsistensi dan akurasi. Evaluasi harian dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi cepat.

f. Langkah 6: Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi menyeluruh dilakukan terhadap implementasi sistem baru. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pengelolaan stok. Waktu *stock opname* berkurang drastis, kesalahan pencatatan menurun, dan pembuatan laporan menjadi jauh lebih cepat dan akurat (Gambar 6).



Gambar 6. Foto bersama pascaevaluasi bersama pemilik dan karyawan

Implementasi *Google spreadsheet* di café d'Lagoon telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan stok. Dengan sistem ini, proses pencatatan stok menjadi lebih cepat dan hemat biaya, akurasi data juga meningkat berkat penggunaan formula seperti SUM dan IF, yang membantu mengurangi kesalahan perhitungan dan memberikan peringatan otomatis ketika stok mendekati batas minimum. Hal ini memudahkan karyawan untuk mengelola stok secara lebih efektif.

Setelah menerapkan sistem baru menggunakan *spreadsheet*, waktu yang diperlukan untuk melakukan perhitungan stok barang mengalami penurunan signifikan, dari rata-rata 45 menit menjadi rata-rata 25 menit. Selain itu, karyawan tidak perlu melihat ulang stok barang secara manual untuk mencatat daftar barang yang kosong atau minimum, karena *spreadsheet* menyediakan fitur peringatan otomatis.

Sistem ini juga terbukti memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara pemilik dan karyawan, karena data dapat diakses dan diperbarui secara langsung melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet. Pelatihan singkat yang diberikan memastikan karyawan dapat memahami dan menggunakan *spreadsheet* dengan mudah, termasuk dalam memasukkan data dan menggunakan formula sederhana. Dengan data stok yang lebih akurat dan terstruktur, pemilik café dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait pembelian bahan, sehingga mencegah kerugian akibat pemborosan atau kekurangan stok. Secara keseluruhan, penerapan *Google spreadsheet* membawa perubahan positif yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan karyawan terhadap sistem baru.

4. PENUTUP

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Cafe d'Lagoon telah berhasil membantu meningkatkan cara pengelolaan stok barang dari sistem manual menjadi sistem digital yang lebih modern. Perubahan ini dilakukan dengan cara yang sederhana namun efektif, yaitu menggunakan *Google spreadsheet* yang mudah dipelajari dan tidak membutuhkan biaya tambahan.

Program pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa modernisasi sistem pengelolaan bisnis tidak selalu membutuhkan teknologi yang rumit atau mahal. Dengan memanfaatkan tools sederhana seperti *Google spreadsheet* dapat meningkatkan efisiensi operasional. Pengalaman ini dapat menjadi contoh bagi usaha kecil lainnya yang ingin meningkatkan sistem pengelolaan mereka dengan cara yang terjangkau dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Raditya Muhammad, Hendriyana, M. Iqbal Ardiansyah, "Penerapan *Google spreadsheet* dalam Pembuatan Laporan Keuangan untuk Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 101–106, 2024.
- [2]. Raditya Muhammad, Hendriyana, M. Iqbal Ardiansyah, "Penerapan *Google spreadsheet* dalam Pembuatan Laporan Keuangan untuk Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 101–106, 2024.
- [3]. E. Afriyeni, J. Jumyetti, G. Gustina, "Edukasi Pengelolaan Keuangan Berbasis *spreadsheet* pada Usaha Kecil Menengah di Jorong Ladang Laweh Kabupaten Agam," *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 8–14, 2022.
- [4]. S. N. R. Sika, "Sistem informasi persediaan stok barang berbasis web pada toko Putra Gresik," *Jurnal Fasilkom*, vol. 11, no. 3, pp. 157–164, 2021.
- [5]. R. Arhani, N. Irawati, and A. Muhazir, "Pengelolaan persediaan bahan baku non perishable food menggunakan model SCM (studi kasus: Ritz Cafe)," *J-Com (Journal of Computer)*, vol. 3, no. 3, pp. 189–196, 2023.
- [6]. Y. Cikayanti, N. H. Watanikar, A. Sudrajat, and H. Supratikta, "Pemanfaatan Google Formulir dan *Google spreadsheet* pada optimalisasi pengelolaan pendaftaran peserta pelatihan di perusahaan pelatihan yang berada di Depok," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, vol. 1, no. 3, pp. 1216–1222, 2024.
- [7]. S. Syam, I. N. M. Azis, A. Faisal, and A. N. M. Rahman, "Edukasi pengendalian persediaan pada usaha foto copy dalam meningkatkan efisiensi operasional," *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, pp. 80–86, 2025.
- [8]. J. B. W. Halwa, N. M. Verdiansyah, S. Andarini, and I. R. Kusumasari, "Penerapan *spreadsheet* otomatis dalam transformasi digital pada usaha persewaan alat outdoor: Say Equipment's," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, 2025.
- [9]. I. G. C. Putra, A. A. I. I. M. Suari, and I. G. N. Putrawan, "Pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan sistem dan efisiensi waktu dalam penginputan data pembelian barang dan pendataan stock opname di perusahaan Trenton Grup," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, vol. 4, no. 1, pp. 308–313, May 2025.
- [10]. N. S. Bina, R. Ramadhani, and I. P. Sari, "Implementasi *Google spreadsheet* dalam pengelolaan matematika keuangan bagi Paguyuban SD Swasta Darul Ilmi Murni," *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 741–752, 2023.